



**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FORUM DOSEN AKUNTANSI
DESA KALITENGAH**

Komplek Alun-alun Nyi Mas Ayu Danawati Kalitengah - Tengah Tani Kab.Cirebon



DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pemberdayaan Aspek Tata Kelola Bidang Akuntansi Dan Pajak UMKM
Pengrajin Batik Cirebon**

Hari : Jumat-Sabtu, 14-15 Juli 2023

Tempat : Desa Kalitengah

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Ati Hermawati., S.E., MM	Fakultas Ekonomi & Bisnis Univ Pancajene	1.
2	Dr Harimurti Wulandjani SE M.M	FEB Univ. Pancasila	2.
3	Dr.Hendro Lukman, SE, MM, Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS	FEB Unita	3.
4	Dr. Lailah Fujianti., S.E., M.Si., Ak., CA	FEB UP	4.
5	Dr. Shanti Lysandra, S.E., M.M.,Ak., CA	Maksi UP	5.
6	Nurainum Bangun, S.E., Ak., M.M., CA	Untar	6.
7	Saprudin., S.E., M.M., M.Ak., Ak	STIE Jaranegara	7.
8	Dr. Wiwi Idawati., S.E., M.Si., Ak., CA	STIE IBS	8.
9	Dr. Ni Putu Eka Widiastuti, SE., M.Si., CA., CSRS	UPN Veteran JKT	9.
10	Tiwi Herminta, SE, MM, CSRS.	Institut Bisnis Nusantara	10.
11	Dr. Temy Setiawan,S.E., M. Ak., M.Th.,Ak., CA	Univ. Bunda Mulia	11.
12	Budi Kurniawan, S.E., M.A., M.Ak	Sampurna University	12.
13	Randy Kuswanto, S.E., M.Acc	STIE Wiyata Mandala	13.
14	Dr. Diana Frederica., S.E., M.Ak	UKRIDA	14.
15	Dr. Ari Purwanti, Ak.,CA.,CSRA.,CERA.,CIBA	UNIV. DIAN NUSANTARA	15.
16	Dr. Eva Herianti., S.E., M.Ak., Ak., CA	UNIV Muhammadiyah Jember	16.
17	Dr Amor Marundha.SE.Ak.M.Ak.CA	UNIV. Bhayangkara JKT Raya	17.
18	Dr. Etikah Karyani, Ak, CA, CMA	UNS . FEB	18.

19.	Febriani C.S. Magdalena, SE, MSAk	Ukraden	19. <i>[Signature]</i>
20.	Tita Nurvita., S.E., M.M	IBN	20. <i>[Signature]</i>
21.	Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., M.M.	LIKA Bogor	21. <i>[Signature]</i>
22.	Susilawati, SE., M.Ak	FEB Universitas Pancasila	22. <i>[Signature]</i>
23.	Devica Pratiwi, SE., M.Ak., CSRS	Universitas Bunda Mulia	23. <i>[Signature]</i>
24.	Prof. Dr. Hj. Indupurnahayu, M.M., Ak., CA	LIKA Bogor	24. <i>[Signature]</i>

Ketua FDAPT IAI KAPD DKI Jakarta,



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENGELOLA
PUBLIK DOSEN AKUNTANSI PT. DKI JAKARTA

[Signature]

Dr Wiwi Idawati, CA



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PT. DKI JAKARTA

PENINGKATAN TATA KELOLA MENUJU PERBAIKAN KINERJA UMKM BATIK CIREBON PASCA PANDEMI COVID 19



INSTITUT BISNIS NUSANTARA
Center of Competence



**INDONESIA
BANKING
SCHOOL**



**UNIVERSITAS
DIAN NUSANTARA**

**SAMPOERNA
UNIVERSITY**

PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA MENUJU PERBAIKAN KINERJA UMKM BATIK CIREBON PASCA PANDEMI COVID 19

1. Pendahuluan

Adanya Pandemi Covid 19 di akhir tahun 2019 menjadi masalah dunia internasional termasuk di Indonesia. Pandemi Covid 19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh negara, termasuk di Indonesia. Hampir semua pelaku UMKM (terutama pelaku usaha mikro) mengalami kendala dalam melaksanakan kewajibannya terhadap perbankan. Kemampuan bertahan UMKM yang melakukan penjualan *online* lebih kuat dibandingkan UMKM yang hanya melakukan penjualan *offline*. Pasca endemi *Coronavirus disease* 2019 (Pandemi Covid 19) UMKM mulai bangkit perlahan. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Para Pelaku UMKM mulai concern pada tata Kelola dan tata cara penggunaan media sosial, seperti facebook, Instagram, *marketplace*, dan sejenisnya. Para pelaku UMKM saat ini sudah beradaptasi dengan ekosistem digital, yang membawa pengaruh signifikan dalam income mereka.

Tata kelola UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah suatu tantangan yang dihadapi oleh banyak negara dan organisasi dalam memajukan sektor UMKM. Beberapa kendala umum dalam tata kelola UMKM antara lain

1. Keterbatasan akses ke modal: UMKM sering menghadapi kendala dalam mengakses sumber daya keuangan yang memadai untuk memulai, mengembangkan, atau memperluas usaha mereka. Bank-bank mungkin enggan memberikan pinjaman kepada UMKM karena tingkat risiko yang lebih tinggi atau kurangnya jaminan yang memadai
2. Kurangnya akses ke pasar: UMKM sering menghadapi tantangan dalam memasarkan produk dan mencapai pasar yang lebih luas. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan atau sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif atau untuk memasuki rantai pasokan yang lebih besar
3. Kurangnya keahlian dan keterampilan manajemen: UMKM sering kali didirikan oleh pemilik usaha yang memiliki keahlian teknis dalam produk atau jasa yang mereka tawarkan, tetapi mungkin kurang memiliki keterampilan manajemen dan keahlian

bisnis yang diperlukan untuk menjalankan operasi dengan efisien. Hal ini dapat membatasi kemampuan UMKM untuk bertumbuh dan berkembang

4. Regulasi yang rumit: Beberapa UMKM menghadapi kendala dalam memahami dan mematuhi peraturan dan persyaratan hukum yang berlaku. Biaya administrasi yang tinggi dan persyaratan yang rumit dapat menghambat pertumbuhan UMKM dan menghambat inovasi
5. Kurangnya akses terhadap teknologi dan inovasi: UMKM sering kali tidak memiliki sumber daya atau pengetahuan untuk mengadopsi teknologi baru atau berinovasi dalam operasi mereka. Hal ini dapat menghambat daya saing mereka di pasar yang terus berkembang
6. Kurangnya akses ke pendidikan dan pelatihan: UMKM sering menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pelatihan dalam hal manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan teknologi dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja dan kesempatan

Mengatasi kendala-kendala ini memerlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Langkah-langkah seperti penyediaan akses keuangan yang lebih baik, pelatihan dan pendidikan yang terfokus, dukungan teknologi, penyederhanaan regulasi, dan pembangunan infrastruktur yang mendukung dapat membantu meningkatkan tata kelola UMKM dan menghadapi tantangan yang dihadapi oleh sektor

Problem ini perlu diatasi agar UMKM dapat tetap beroperasi dan bangkit dari keterpurukan mengingat UMKM merupakan penopang perekonomian dan mampu menyumbangkan signifikan dalam Pendapatan Domestik Bruto Negara. Salah satu solusi mengatasi problema pemasaran yaitu pemasaran berbasis digital. Pemasaran berbasis digital memungkinkan terjadinya transaksi tanpa interaksi pembeli dan penjualan dalam satu tempat. Pemasaran berbasis digital dapat menembus batas waktu dan tempat.

Batik merupakan produk garmen yang menjadi kebanggaan Indonesia terbukti dijadikannya pakaian batik sebagai salah satu pakai resmi di Indonesia. Batik banyak di produksi oleh UMKM. Salah satu UMKM yang memproduksi batik adalah UMKM batik Cirebon. Keberadaan UMKM batik Cirebon pada saat pandemic ini mati suri dikarena menurunnya pemasaran. Konsumen batik Cirebon biasanya datang dari wisatawan lokal

seperti Jakarta atau Jabodetabek. Kondisi Pandemi yang membatasi pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lainnya mengakibatkan pemasaran batik Cirebon menurun signifikan. Strategi pemasaran berbasis digital dapat memberikan solusi penurunan pemasaran batik Cirebon.

Disamping itu pelaku UMKM batik Cirebon belum melakukan pembukuan usaha dengan baik, belum melakukan perencanaan kas sehingga seringkali kekurangan modal. Untuk membantu mengatasi masalah UMKM terkait tatakelola terutama dibidang pengelolaan keuangan dan pemasaran maka Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik Forum Dosen Akuntansi DKI Jakarta bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila (FEB-UP) dan beberapa Universitas lainnya akan melaksanakan pengabdian untuk membantu pelaku UMKM batik Cirebon dalam mengatasi kedua permasalahan tersebut. Pengabdian ini bertemakan “ **Peningkatan Kualitas Tata Kelola Menuju Perbaikan Kinerja Umkm Batik Cirebon Pasca Pandemi Covic 19**”

2. Tujuan dan Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam tata kelola UMKM khususnya

- Edukasi Perencanaan dan Pencatatan Kas Bagi UMKM Batik Cirebon,
- Edukasi Pembukuan Sederhana bagi UMKM Batik Cirebon,
- Edukasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Penjualan Produk Batik UMKM,
- Pengenalan Pajak Bagi Pelaku UMKM Batik Cirebon dan
- Edukasi Pemasaran Berbasis Digital

3. Narasumber

Narasumber pengabdian adalah dosen –dosen dari Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik Forum Dosen Akuntansi DKI Jakarta dengan beberapa perguruan tinggi di wilayah DKI Jakarta

4. Peserta Pengabdian

Pengabdian merupakan kerjasama antara Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik Forum Dosen Akuntansi DKI Jakarta dengan beberapa perguruan

tinggi di wilayah DKI Jakarta serta Pelaku UMKM Batik Cirebon. Sebanyak 30 orang peserta dari pelaku UMKM batik Cirebon telah terdaftar sebagai peserta.

5. Susunan Acara

Acara pelatihan akan dilaksanakan pada hari Sabtu 15 Juli 2023 dengan susunan acara sebagai berikut :

Tabel 1
Susunan Acara

15 Juli 2023		
Jam	Acara	PIC
08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	Tim Pengabdian
09.00 – 09.15	Sambutan Ketua Forum Dosen DKI Jakarta dan Membuka acara pengabdian	Dr. Wiwi Widyawati., S.E., M.Si., Ak., CA
09.15 – 09.30	Sambutan Ibu Kepala Desa	Siti Asiyah Kuwu / Kepala Desa Desa Kalitengah Kec. Tengahtani Kab. Cirebon
09.30 – 10.00	Kelompok 1 : Edukasi Perencanaan dan Pencatatan Kas Bagi UMKM Batik Cirebon	1. Dr. Lailah Fujianti., S.E., Ak., CA 2. Dr. Etikah Karyani, Ak. CA. CMA 3. Tiwi Herninta, SE, MM 4. Prof. Dr. Hj. Indupurnahayu, M.M., Ak., CA. 5. Febriani CS Magdalena 6. Angga Prasetya, S.E., M. Ak., CA
10.30- 11.30	Kelompok 2 : Edukasi Pembukuan Sederhana bagi UMKM Batik Cirebon	1. Dr. Shanti Lysandra, S.E., M.M.,Ak., CA 2. Dr. Wiwi Widyawati., S.E., M.Si., Ak., CA 3. Vivi Adeyani Tandean 4. Hendro – Untar 5. Dr.Amor Marundha.SE.Ak.M.Ak.CA 6. Randy Kuswanto, S.E., M.Acc
11.30- 12.00	Kelompok 3 : Edukasi Penentuan Harga Pokok Produksi dan Penjualan Produk Batik UMKM	1. Nurainum Bangun, S.E., Ak., M.M., CA 2. Nelyumna SE, M Si, Ak, CA. 3. Dr. Eva Herianti., S.E., M.Ak., Ak., CA 4. Dr. Budi Kurniawan., S.E., MM 5. Dr. Temy Setiawan,S.E., M. Ak., M.Th.,Ak., CA 6. Tita Nurvita

12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 13.30	Kelompok 4 : Pengenalan Pajak Bagi Pelaku UMKM Batik Cirebon	1. Dr. Putu Eka, S.E., Ak., CA 2. Dr. Ari Purwanti, Ak.,CA.,CSRA.,CERA.,CIBA 3. Diana Frederica 4. Saprudin 5. Susilawati., S.E., M.Ak
13.30 – 14.00	Kelompok 5 : Edukasi Pemasaran Berbasis Digital	1. Ati Hermawati, S.E., M.M 2. Dr. Harimurti Wulandjani., S.E., M.M 3. Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., M.M.
14.30 - 15.00	Penutupan	

Catatan : MC : Dr. Harimurti Wulandjani., S.E., M.M

6. Anggaran

Anggaran pengabdian diperkirakan membutuh dana sebesar Rp. 21.290.000 (dua puluh satu juta dua ratus Sembilan puluh ribu rupiah). Dana tersebut diperuntukkan untuk pelatihan, penginapan, konsumsi, Transport dan spanduk

Tabel 2

Anggaran Pengabdian

No	Uraian	Vol	Satuan	By Satuan	Jumlah	Total
1	Pelatihan					
	- Konsumsi	80	Paket	50,000	4,000,000	
	- Air minum	3	dos	50,000	150,000	
	- Kursi	80	Unit	1,500	120,000	
	- Kebersihan	1	Paket	500,000	500,000	
	- Honor Koordinasi Lapangan	1	Paket	500,000	500,000	
	- Seminar Kit	80	Paket	20,000	1,600,000	6,870,000
2	Penginapan	17	Kamar	260,000	4,420,000	4,420,000
3	Konsumsi (30 x 4)	120	Paket	50,000	6,000,000	6,000,000
4	Transport	1	Paket	3,000,000	3,000,000	3,000,000
5	Spanduk	5	Unit	200,000	1,000,000	1,000,000
						21,290,000

7. Co Host

Penyelenggaraan pengabdian ini memberikan kesempatan kepada Universitas-Universitas di Lingkungan Jabodetabek untuk berpartisipasi sebagai co host. Dana co host untuk setiap Universitas sebesar Rp 2.000.000. Setiap co host akan diberikan kesempatan untuk mengirim narasumber pengabdian sebanyak 2 (dua) orang dosen

disiplin Ilmu Akuntansi dan atau Manajemen. Setiap co host juga akan dicantumkan logonya di sertifikat dan spanduk

8. Sponsor

Pengabdian ini juga diberikan kesempatan kepada mitra untuk berpartisipasi dalam membantu pengembangan UMKM Batik Cirebon guna memiliki tata Kelola yang baik sehingga mampu bertahan dan berkembang di era globalisasi dan teknologi informasi maka kami juga mengundang kepada mitra perusahaan atau instansi di luar universitas untuk berpartisipasi dalam bentuk sponsor. Dana seponsor minimal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dan sebagai timbal baliknya logo perusahaan atau instasi akan dicantumkan di sertifikat dan spanduk.